

**ANALISA TUGAS DAN FUNGSI HAKIM PENGADILAN  
AGAMA DALAM MENANGANI PERKARA PERCERAIAN  
PERSPEKTIF MAQASHID AL-SYARI'AH**

**TESIS**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum (M.H)  
Program Studi : Hukum Keluarga Islam



**PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON  
2020**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**ANALISA TUGAS DAN FUNGSI HAKIM PENGADILAN AGAMA  
DALAM MENANGANI PERKARA PERCERAIAN PERSPEKTIF  
MAQASHID AL-SYARI'AH**

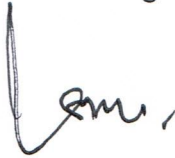
**Tesis**

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Oleh :  
IDRUS JAMALLULAEEL  
NIM. 14166410002

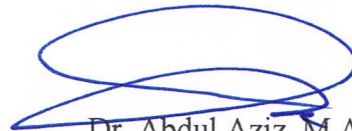
Telah disetujui pada tanggal : 27 Juni 2020

Pembimbing I,



Dr. H. Wasman, M.Ag  
NIP. 195901071992011001

Pembimbing II,



Dr. Abdul Aziz, M.Ag  
NIP. 197305262005011004

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : IDRUS JAMALLULAEL

NIM : 14166410002

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati  
Cirebon

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati, disertai kesiapan untuk bertanggungjawab atas segala resiko yang mungkin diberikan, sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 25 Juni 2020

Yang menyatakan,



IDRUS JAMALLULAEL  
NIM. 14166410002

**Dr. H. Wasman, M.Ag**  
Program Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

---

**NOTA DINAS**

Lampiran : 6 (enam) lembar  
Perihal : **Penyerahan Tesis**

Kepada Yth.  
Direktur Program Pascasarjana  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Di  
CIREBON

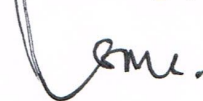
Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis Saudara Idrus Jamallulael yang berjudul "*Analisa Tugas dan Fungsi Hakim Pengadilan Agama dalam menangani Perkara Perceraian Perspektif Maqashid Al-Syariah*" telah dapat untuk diujikan. Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian Saudara, saya ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr, Wb,

Cirebon, 27 Juni 2020  
Pembimbing I,



**Dr. H. Wasman, M.Ag.**  
NIP.195901071992011001

**Dr. Abdul Aziz M.Ag**  
Program Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

---

**NOTA DINAS**

Lampiran : 6 (enam) lembar  
Perihal : **Penyerahan Tesis**

Kepada Yth.  
Direktur Program Pascasarjana  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Di  
CIREBON

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis Saudara Idrus Jamallulael yang berjudul "*Analisa Tugas dan Fungsi Hakim Pengadilan Agama dalam menangani Perkara Perceraian Perspektif Maqashid Al-Syariah*" telah dapat untuk diujikan. Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian Saudara, saya ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr, Wb,

Cirebon, 27 Juni 2020  
Pembimbing II,



**Dr. Abdul Aziz, M.Ag.**  
NIP. 197305262005011004

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISA TUGAS DAN FUNGSI HAKIM PENGADILAN AGAMA  
DALAM MENANGANI PERKARA PERCERAIAN PERSPEKTIF  
MAQASHID AL-SYARI'AH**

Disusun oleh :

**IDRUS JAMALLULAEI**

NIM : 14166410002

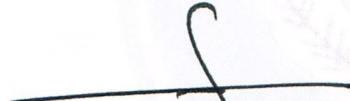
Telah diujikan pada tanggal 29 Juni 2020  
Dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Hukum (M.H)

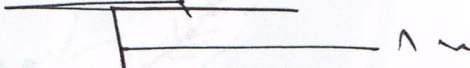
Cirebon, 03 Juli 2020

**Dewan Penguji**

Ketua/Anggota

Sekretaris/Anggota


  
**Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag**  
NIP. 19590320 198403 1 002

  
**Dr. H. Ahmad Asmuni, MA**  
NIP. 19581109 198603 1 006

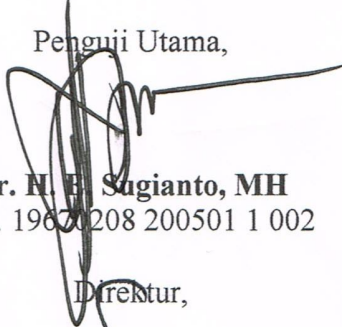
Pembimbing/Penguji

Pembimbing/Penguji,

  
**Dr. H. Wasman, M.Ag**  
NIP. 19590107 199201 1 001

  
**Dr. Abdul Aziz, M.Ag**  
NIP. 19730526 200501 1 004

Penguji Utama,

  
**Dr. H. E. Sugianto, MH**  
NIP. 19670208 200501 1 002

Direktur,

  
**Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag**  
NIP. 19590320 198403 1 002



## ABSTRAK

Idrus Jamallulael. *Analisa Tugas dan Fungsi Hakim Pengadilan Agama dalam Menangani Perkara Perceraian Perspektif Maqashid al Syari'ah.*

Ketetapan perceraian di depan sidang pengadilan agama menjadi satu keharusan (kewajiban) bagi umat muslim di Indonesia yang memiliki sengketa perkara perceraian dan sedang mencari keadilan oleh seorang hakim sebagai penegak hukum dan keadilan. Namun dalam hal ini, ketetapan tersebut berbeda dengan ketentuan Islam secara umumnya yang mengatakan bahwa proses perkara perceraian tanpa dilakukan di depan sidang pengadilan maka jatuhlah talak dengan mengikuti dan memenuhi syarat dan rukun di dalam Islam. Sehingga dengan demikian, lembaga pengadilan agama memiliki tujuan untuk membentuk pasangan harmonis kembali terhadap pasangan yang berselisih. Untuk menganalisa hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan satu kajian ilmiah tentang metoda *istibath ahkam* tentang tugas dan fungsi hakim pengadilan agama dalam menangani perceraian di pengadilan perspektif *maqashid syari'ah*.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Untuk menganalisa lebih mendalam terhadap dasar hukum hakim Pengadilan Agama dalam menangani perceraian di tinjau berdasarkan atas UU No. 7 Tahun 1989 Jo UU No. 3 Tahun 2006 Jo UU No. 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama. PP No. 9 Tahun 1975, UU No. 48 Tahun 2009, dan Kompilasi Hukum Islam (KHI). 2) Untuk mengukur tingkatan *maslahat* yang ditimbulkan oleh Hakim Pengadilan Agama dalam menangani perkara perceraian di tinjau berdasarkan teori *Maqashid al Syari'ah*, dan 3) Untuk menganalisa hubungan antara ketentuan hukum di Indonesia dan *Maqashid al Syari'ah* terhadap perkara perceraian oleh hakim di depan sidang pengadilan agama.

Metode penelitian ini menggunakan studi pustaka (*library research*) terhadap ketetapan hukum perceraian di lingkungan badan peradilan agama di Indonesia. Teori yang mendukung dalam penelitian ini ialah : Tujuan hukum (*maqashid al syari'ah*), dan penampakan hukum (*idzhar al hukmi*). dengan tujuan akhir mengetahui hukum *taklif* dari orang-orang yang beragama Islam terhadap perkara perceraian di depan sidang pengadilan agama.

Berdasarkan pembahasan tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ketentuan perkara perceraian di lakukan di depan sidang pengadilan agama satu ketentuan atau keharusan yang sifatnya wajib dilaksanakan apabila keutuhan dan kerukunan keluarga tidak dapat dipersatukan kembali, dan terdapat *madharat* apabila diteruskan kehidupan keluarganya. Hal tersebut melalui analisa (konsep) melalui metode *itinbath ahkam fi istihsan*, dan *maqashid al syari'ah*.

Kata Kunci : Tugas, Hakim, Pengadilan Agama, dan *Maqashid al Syari'ah*.

## ABSTRACT

Idrus Jamallulael. Analysis of the Duties and Functions of Judges of the Religious Courts in Handling Divorce Cases Perspective of Maqashid Al-Syari'ah

Divorce resolution in front of a religious court hearing is a must (obligation) for Muslims in Indonesia who have a divorce dispute and are seeking justice by a judge as law enforcement and justice. But in this case, the decree is different from the general Islamic provisions which say that divorce proceedings are not carried out before a court hearing then divorce falls by following and fulfilling the requirements and harmony in Islam. Therefore, the religious court institution has the objective to form a harmonious partner again with the disputing pair. To analyze this, the authors are interested in conducting a scientific study of the method of *istinbath ahkam* about the duties and functions of religious court judges in handling divorce in the perspective of the *maqashid shari'ah* perspective.

This study aims to 1) To analyze more deeply the legal basis of Religious Court judges in handling divorce in review based on Law No. 7 of 1989 Jo Law No. 3 of 2006 Jo Law No. 50 of 2009 concerning Religious Courts. PP No. 9 of 1975, Law No. 48 of 2009, and Compilation of Islamic Law (KHI). 2) To measure the level of benefits incurred by a Religious Court Judge in handling divorce cases based on the theory of *Maqashid al-Syari'ah*, and 3) To analyze the relationship between legal provisions in Indonesia and *Maqashid al-Syari'ah* on divorce cases by judges in front of religious court hearing.

This research method uses scientific or library research on the provisions of *maqashid al shari'ah* and the strictness of divorce law in the religious court body in Indonesia. Supporting theories in this research are: *istinbath ahkam fi istihsan*, *maqashid al shari'ah*, *qawaid al fiqhiyah*, and *qawaid al ushuliyah*, with the ultimate goal of knowing the *taklif* law of those who are Muslims against divorce cases before a religious court.

Based on the discussion above, it can be concluded that the provisions of divorce cases are conducted in front of a religious court hearing one provision or obligation that is mandatory in nature if family integrity and harmony cannot be reunited, and there is a *madharat* if family life continues. This is through analysis (concept) through the method of *istinbath ahkam fi istihsan*, and *maqashid al shari'ah*.

Keywords: Duties, Judges, Religious Courts, and *Maqashid Al Shari'ah*.



## المخلص

ادروس جمل ا ليل : تحليل واجبات ووظائف قضاة المحاكم الدينية في معالجة قضايا الطلاق من منظور المقيد ا  
الشريعة

قرار الطلاق أمام محكمة دينية واجب (واجب) بالنسبة للمسلمين في إندونيسيا الذين لديهم نزاع طلاق ويسعون إلى العدالة من قبل قاضي بصفته تطبيق القانون والعدالة. ولكن في هذه الحالة ، يختلف المرسوم عن الأحكام الإسلامية العامة التي تنص على أن إجراءات الطلاق لا تتم قبل جلسة المحكمة ، ثم يقع الطلاق باتباع واستيفاء المتطلبات والانسجام في الإسلام. لذلك ، تهدف مؤسسة المحاكم الدينية إلى تكوين شريك متناغم مرة أخرى مع الزوج المتنازع عليه. لتحليل هذا ، يهتم المؤلفون بإجراء دراسة علمية لطريقة استقامة حكم حول واجبات ووظائف قضاة المحاكم الدينية في التعامل مع الطلاق من منظور منظور المقاصد للشريعة.

تهدف هذه الدراسة إلى: (١) تحليل الأساس القانوني لقضاة المحكمة الدينية بشكل أعمق في معالجة الطلاق في المراجعة بناءً على القانون رقم ٧ لسنة ١٩٨٩ قانون جو رقم قانون جو ف قانون رقم ٩ لسنة ٣ لسنة ٢٠٠٦ ٥٠ لسنة ٢٠٠٩ بشأن المحاكم الشرعية. رقم ١٩٧٥ ، قانون رقم ٤٨ لعام ٢٠٠٩ ، ومجموعة الشريعة الإسلامية. (٢) قياس مستوى المنافع التي يتكدها قاضي محكمة دينية في معالجة قضايا الطلاق بناءً على نظرية مقاصد السرية ، و (٣) تحليل العلاقة بين الأحكام القانونية في إندونيسيا ومقاضي السريعة في قضايا الطلاق من قبل القضاة أمام جلسة محكمة دينية.

تستخدم طريقة البحث هذه بحثًا علميًا أو كتابيًا في المكتبات حول أحكام مقاصد الشريعة وصرامة قانون الطلاق في هيئة المحاكم الدينية في إندونيسيا. والنظريات الداعمة في هذا البحث هي: استنبط حكم في استحسان ، ومقايض الشريعة ، وقويد الفقيه ، وقويد العشولية ، بهدف معرفة قانون التكليف للمسلمين ضد قضايا الطلاق أمام محكمة دينية.

بناءً على المناقشة أعلاه ، يمكن استنتاج أن أحكام قضايا الطلاق تتم أمام محكمة دينية تستمع إلى حكم واحد أو التزام إلزامي بطبيعته إذا كان لا يمكن لم شمل الأسرة والوئام ، وهناك مدارات إذا استمرت الحياة الأسرية. وذلك من خلال التحليل (المفهوم) من خلال منهج حكم الحكم في الاستحسان ، والمقاصد الشرعية.

**الكلمات المفتاحية: واجبات ، قضاة ، محاكم دينية ، ومقاصد الشريعة**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Indonesia ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan es
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha dengan garis di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	Sh	es dan ha
ض	Dhad	Dh	de dan ha
ط	Tha	Th	te dan ha
ظ	Zha	Zh	zet dan ha
ع	'ain	'	koma terbalik diatas

غ	Ghain	Gh	ge dan ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	ya'	Y	Ya

## 2. Vokal

### a. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
----- ◌َ-----	Fathah	A	A
----- ◌ِ-----	Kasrah	I	I
----- ◌ُ-----	Dhammah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	fathah dan ya	Ai	a-i
و	fathah dan wau	Au	a-u

Contoh:

كيف → *kaifa*      حول → *ḥaula*

**c. Vokal Panjang (*maddah*):**

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	fathah dan alif	Ā	a dengan garis di atas
ي	fathah dan ya	Ā	a dengan garis di atas
ي	kasrah dan ya	Ī	i dengan garis di atas
و	ḍammah dan wau	Ū	u dengan garis diatas

Contoh:

قال → *qāla*      قيل → *qīla*  
رمى → *ramā*      يقول → *yaqūlu*

**3. Ta Marbūthah**

- Transliterasi Ta' Marbūthah hidup adalah "t"
- Transliterasi Ta' Marbūthah mati adalah "h"
- Jika Ta' Marbūthah diikuti kata yang menggunakan kata sandang "ال" ("al-") dan bacaannya terpisah, maka Ta' Marbūthah tersebut ditransliterasikan dengan "h"

Contoh:

روضة الأطفال → *raudhatul athfal* atau *raudhah al-athfal*  
المدينة المنورة → *al-Madīnatul Munawwarah*, atau *al-madīnatul al-Munawwarah*  
طلحة → *thalḥatu* atau *Thalḥah*

**4. Huruf Ganda (*Syaddah* atau *Tasydid*)**

Transliterasi *syaddah* atau *tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada di awal atau di akhir kata.

Contoh:

نَزَّلَ → *nazzala*

الْبِرِّ → *al-birr*

## 5. Kata Sandang “ال”

Kata Sandang “ال” ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan tanda penghubung “\_”, baik ketika bertemu dengan huruf *qamariyah* maupun huruf *syamsiyyah*.

Contoh:

القلم → *al-qalamu*

الشمس → *al-syamsu*

## 6. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh:

وما محمد الا رسول → *wa mā Muḥammadun illā rasūla*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul Analisa tugas dan fungsi Hakim Pengadilan Agama dalam menangani perkara perceraian dalam persepektif maqashd al-syariah.

Shalawat dan salam penulis junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, juga para sahabatnya beserta pengikutnya hingga akhir zaman, sehingga kita semua mendapat syafaat, dan dapat mengikuti ajaran beliau amin Ya Allah Ya Rabbal 'Alamin.

Tesis ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu proses penelitian dan penyelesaian tesis ini hingga terwujud. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Dr. H.Sumanta, M.Ag, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Prof.Dr.H.Dedi Djubaedi, M.Ag, selaku Direktur Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Dr.H.Wasman,M.Ag, selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan tesis ini hingga selesai.
4. Dr.Abdul Aziz, M.Ag, selaku Pembimbing Akademik serta Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan motivasi hingga penyusunan tesis ini terselesaikan dengan baik.

5. Bapak-bapak Dosen Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Program Studi Hukum Keluarga Islam yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Seluruh karyawan, staf bagian akademik dan staf perpustakaan Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah memberikan dukungan dengan berbagai fasilitas dan kemudahan bagi penyusunan tesis ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Islam yang telah saling memberi kontribusi dalam perkuliahan dan informasi penting lainnya.
8. Terkhusus doa buat ayahanda H. Mansur dan Ibunda Hj. Lili Afifah yang selalu mencurahkan kasih sayang dan mendidik penulis sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
9. Buat keluarga yang selalu mendukung terus penulis untuk segera menyelesaikan kuliah starta S2 di IAIN Syekh Nurjati Cirebon agar dapat lulus.
10. Buat sahabat-sahabat Pendamping PKH di Kabupaten Indramayu yang selalu memberikan semangat dan support agar secepatnya menyelesaikan penelitian tesis ini.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Semoga kebaikan yang diberikan kepada penulis menjadi amal shaleh yang senantiasa mendapatkan balasan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Penulis menyadari akan kekuarangan dalam penulisan tesis ini, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan penelitian dimasa yang akan datang.

Cirebon, Juni 2020

**Idrus Jamallulael**





## DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS .....	iii
PENGESAHAN.....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI .....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A.....	L
atar Belakang Masalah.....	1
B.....	R
umusan dan Fokus Masalah.....	20
C.....	T
ujuan dan Kegunaan Penelitian.....	20
D.....	K
erangka Pemikiran.....	22
E.....	K
ajian Terdahulu.....	25
F.....	M
etode Penelitian.....	27
G.....	S
istematika Pembahasan.....	32

**BAB II DASAR HUKUM HAKIM PENGADILAN AGAMA DALAM MENANGANI PERKARA PERCERAIAN PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF YANG BERLAKU DI INDONESIA**

A.....S  
umber hukum Islam di Indonesia terhadap perkara Perceraian di Lingkungan badan Peradilan Agama .....34

B..... S  
umber hukum positif di Indonesia terhadap perkara Perceraian di Lingkungan badan peradilan agama di Indonesia ..... 58

C..... P  
rosedur Berperkara di Pengadilan Agama dalam Kasus Perceraian ..... 70

**BAB III MASLAHAT HAKIM PENGADILAN AGAMA DALAM MENANGANI PERKARA PERCERAIAN PERSPEKTIF MAQASHID AL SYARI'AH**

A..... A  
l Qur'an dan al Hadits sebagai Landasan Hukum Ijtihad Pengambilan Hukum Perceraian di Depan Sidang Pengadilan Agama ..... 73

B..... M  
*maqashid al Syari'ah* sebagai Teori *Fiqh* dalam Pengambilan Kesimpulan Hukum.....89

C..... M  
*aslahat* Hukum terhadap pencari keadilan dalam proses perkara perceraian di depan sidang pengadilan agama .....97

**BAB IV ANALISIS KETENTUAN HUKUM DI INDONESIA DAN TEORI MAQASHID AL SYARI'AH OLEH HAKIM TERHADAP PERKARA PERCERAIAN DI LINGKUNGAN PERADILAN AGAMA**

A.....	L
andasan teori ketentuan hukum di Indonesia dengan teori <i>maqashid al syari'ah</i> .....	108
B.....	A
nalisis ketentuan hukum di Indonesia dengan teori <i>Maqashid al Syari'ah</i> ....	128
C.....	S
impulan ( <i>Istinbath Ahkam</i> ) Hukum <i>Fiqh</i> terhadap proses perkara perceraian oleh hakim di depan sidang pengadilan agama.....	130

**BAB V PENUTUP**

A.....	K
esimpulan .....	156
B.....	S
aran/Rekomendasi .....	157

**DAFTAR PUSTAKA**

Tabel no 1 : Data Peerceraian di Pengadilan Agama Indramayu dari tahun 2015-2018.....	10
---	----

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 0.1 : Skema Kerangka Pemikiran Penelitian Tentang Analisa Hukum Tugas Dan Fungsi Hakim Pengadilan Agama Dalam Menangani Perkara Perceraian Perspektif <i>Maqashid Al Syari'ah</i> .....	23
Gambar 0.2 : Hubungan KHI dengan UU NO 1 tahun 1974 dasar hukum Hakim Pengadilan Agama.....	145
Gambar 0.3 : Kebsahan Hukum Metoda <i>Istinbath Ahkam</i> Perceraian di Depan Sidang Pengadilan Agama.....	149
Gambar 04 Metoda Kesimpulan Hukum Metoda <i>Istinbath Ahkam</i> .....	150